



**ADPIKS**  
Asosiasi Dosen Peneliti  
Ilmu Keislaman dan Sosial

## **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Beriman kepada Rasul Allah Swt. Melalui Metode Kartu Sortir (Card Sort)**

**Siti Rani Hasibuan<sup>\*1</sup>, Alhapsi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Negeri No.085115 Sibolga, Indonesia, <sup>2</sup>Sekolah Dasar Negeri No. 085116 Sibolga, Indonesia

e-mail: [\\*sitiranihasibuan@gmail.com](mailto:*sitiranihasibuan@gmail.com); [alhapsi95@guru.sd.belajar.id](mailto:alhapsi95@guru.sd.belajar.id);

### **Abstract**

This study was conducted to analyze the low learning interest of students in the Islamic Religious Education subject for Grade IV at SD Negeri No. 085115 Sibolga. Based on the teacher's assessment, several indicators of low student interest were identified, including: (1) students' learning outcomes did not meet the minimum competency standards (KKM 75%), (2) student engagement in the learning process was very low, with frequent in-and-out classroom behavior, (3) students perceived learning as a burden, making them reluctant to ask questions or express opinions due to fear of making mistakes, and (4) students quickly felt bored due to a lack of teaching methods that actively involved them. To address this issue, various efforts have been made, such as remedial programs, additional learning hours outside school hours, and the provision of learning facilities. However, these measures have not significantly improved students' interest in learning. Therefore, more innovative and participatory strategies are needed to enhance student engagement in Islamic Religious Education.

**Keywords:** Learning Interest, Grade IV Students, Faith in the Messengers of Allah, Card Sort Method, Active Learning.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga. Berdasarkan hasil penilaian guru, gejala rendahnya minat belajar siswa mencakup beberapa indikator, yaitu: (1) hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM 75%), (2) keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah, bahkan siswa sering keluar masuk kelas, (3) siswa menganggap belajar sebagai beban sehingga enggan bertanya atau berpendapat karena takut salah, dan (4) siswa mudah merasa bosan akibat kurangnya metode pembelajaran yang melibatkan mereka secara aktif. Untuk mengatasi masalah ini, berbagai upaya telah dilakukan, seperti program remedial, tambahan jam pelajaran di luar jadwal sekolah, serta penyediaan sarana pembelajaran. Namun, langkah-langkah tersebut belum berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dan partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Siswa Kelas IV, Beriman kepada Rasul, Metode Kartu Sortir, Card Sort, Pembelajaran Aktif.).



*Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1 Tahun 2024*

*E-ISSN: 2986-4658*

*DOI: 10.62086/al-murabbi.v3i1*

478



**ADPIKS**  
Asosiasi Dosen Peneliti  
Ilmu Keislaman dan Sosial

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, merasakan, dan meyakini ajaran agama Islam, serta mengamalkannya dengan iman, takwa, dan akhlak mulia berdasarkan sumber utama agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bidang studi tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lainnya. Hal ini karena keseluruhan bidang studi memiliki fungsi yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, hubungan antarbidang studi seharusnya saling mendukung dan memperkuat. Dengan kata lain, pelaksanaan pendidikan Agama Islam harus melibatkan bidang studi atau mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan saling melengkapi dengan mata pelajaran lainnya.

Mengacu pada kenyataan bahwa pendidikan agama yang diberikan di sekolah hanya berlangsung empat jam pelajaran per minggu, hal ini menjadi tantangan, tetapi dapat diatasi dengan memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi. Mengingat pentingnya pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar, seorang guru diharapkan untuk melakukan perbaikan dalam metode pengajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pemilihan metode atau pendekatan yang tepat sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, materi ajar harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, meskipun tidak selalu mungkin untuk sepenuhnya menyesuaikan pengajaran dengan keinginan dan kebutuhan setiap individu. Walaupun demikian, perbedaan minat dan kebutuhan ini harus tetap diperhatikan untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti objek yang



dipelajari, metode, strategi, pendekatan yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, serta media dan fasilitas pembelajaran. Oleh karena itu, faktor-faktor ini perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam materi seperti beriman kepada Rasul Allah Swt. Namun, di lapangan, kenyataannya minat belajar siswa masih rendah, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari kurangnya aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran aktif bertujuan untuk memperkuat dan memperlancar stimulus serta respons siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran adalah Metode Kartu Sortir (*Card Sort*), yang memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari melalui permainan sambil belajar. Pendekatan ini lebih menarik bagi siswa karena menghindari metode hafalan yang cenderung membosankan.

Berdasarkan Penilaian guru Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga, ditemukan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih rendah. Beberapa gejala yang menunjukkan rendahnya minat tersebut antara lain sebagai berikut. (1) Hasil belajar siswa tidak mencapai standar ketuntasan kelas (KKM 75%). (2) Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, bahkan sering keluar masuk kelas. Siswa menganggap belajar sebagai beban, mereka enggan bertanya atau mengeluarkan pendapat karena takut salah. Siswa cepat merasa bosan, karena guru kurang melibatkan mereka dalam pembelajaran. Guna mengatasi masalah ini, berbagai usaha telah dilakukan, seperti program remedial, tambahan jam pelajaran di luar jam sekolah, dan penyediaan sarana pembelajaran. Namun, upaya ini belum menunjukkan hasil yang memadai.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut. Penelitian Firawati Syofyan (2009) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas



IVA SDN 012 Sipungguk Kecamatan Salo". Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari 56,30% menjadi 84,07% setelah penerapan Metode *Card Sort*. Selanjutnya, penelitian Fatmawati (2009) dengan judul "Pengaruh Strategi Pencocokan Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 23 Pekanbaru". Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari 62,2% menjadi 86,07% setelah penerapan strategi pencocokan kartu indeks. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penerapan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang relevan di atas, maka peneliti menyarankan agar Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) diterapkan dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah Swt. Metode ini dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kondisi sebagaimana diuraikan tersebut di atas adalah disebabkan oleh metode pembelajaran yang dipilih guru belum tepat.

Selanjutnya, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga hal sebagai berikut. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga dalam materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. Apakah penggunaan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Beriman kepada Rasul Allah Swt. di SD Negeri No. 085115 Sibolga. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar pada materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga?

Kemudian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan



Model Pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga, meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. melalui penerapan Model Pembelajaran *Card Sort*, dan mengetahui sejauh mana efektivitas Model Pembelajaran *Card Sort* dalam membantu siswa memahami dan mengartikan Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah penggunaan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami dan mengartikan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. untuk membantu siswa memahami dan menghafal nama nabi dan rasul dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Metode *Card Sort* adalah metode pengajaran di mana siswa diberikan kartu yang berisi informasi, kemudian siswa harus mengurutkan atau mengelompokkan kartu-kartu tersebut berdasarkan kategori atau urutan yang tepat.

Jenis penelitian yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan Metode *Card Sort* untuk materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Kuantitatif Eksperimental, Penelitian Kualitatif Deskriptif, dan Penelitian Tinjauan Literatur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga, meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. melalui penerapan Model Pembelajaran *Card Sort*, dan mengetahui sejauh mana efektivitas Model Pembelajaran *Card Sort* dalam membantu siswa memahami dan mengartikan Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga.



Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV di SD Negeri No. 085115 Sibolga. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari salah satu kelas IV di SD Negeri No. 085115 Sibolga. Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut. Hasil belajar peserta didik dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75%, hasil pembelajaran peserta didik mencapai 80%, dengan minimal 85% aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana, serta memperoleh penilaian pengamat dengan kategori baik dan sangat baik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa:

Sebanyak 70% siswa kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM 75%), dengan nilai rata-rata siswa berada pada kisaran 60-65. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam belum optimal. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat rendah, di mana beberapa siswa sering keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas. Hanya sekitar 40% siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran, sementara sebagian besar lainnya cenderung pasif atau kurang memiliki motivasi untuk belajar. Sikap siswa terhadap pembelajaran pun menjadi salah satu kendala utama, karena sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai beban. Mereka enggan bertanya, menyampaikan pendapat, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas karena takut membuat kesalahan. Ketakutan ini semakin menghambat keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.



Selain itu, kebosanan juga menjadi masalah serius, karena metode pembelajaran yang digunakan guru sering kali bersifat monoton, seperti metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini memperburuk suasana belajar, membuat siswa kehilangan minat terhadap mata pelajaran, dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh kombinasi faktor internal (motivasi rendah, sikap pasif) dan eksternal (metode pembelajaran yang kurang inovatif). Usaha yang telah dilakukan oleh guru, seperti program remedial dan tambahan jam pelajaran, belum mampu mengatasi permasalahan ini karena pendekatan yang digunakan masih bersifat tradisional dan kurang menarik bagi siswa.

Pentingnya penerapan metode pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif menjadi solusi utama untuk meningkatkan minat belajar. Pendekatan yang berbasis partisipasi, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau penggunaan media pembelajaran yang menarik, dapat membantu siswa lebih terlibat dan antusias dalam belajar. Selain itu, dukungan guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak menakutkan akan memberikan dampak positif terhadap keberanian siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Dengan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan partisipatif, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi tetapi juga memiliki minat yang lebih besar terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri No. 085115 Sibolga masih tergolong rendah. Sebanyak 70% siswa tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM 75%), dan nilai rata-rata mereka hanya berada pada kisaran 60-65. Rendahnya minat belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti rendahnya motivasi dan sikap pasif siswa, maupun eksternal seperti penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.



Siswa cenderung menganggap pelajaran ini sebagai beban, enggan berpartisipasi dalam diskusi, serta merasa cepat bosan. Selain itu, upaya yang telah dilakukan, seperti program remedial dan tambahan jam pelajaran, belum mampu mengatasi permasalahan ini secara efektif karena pendekatannya masih tradisional. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis partisipasi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun untuk kontribusi bagi peneliti lain yakni dimana penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan solusi berbasis inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penerapan media interaktif, pendekatan berbasis teknologi, atau metode partisipatif seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan mendukung keberanian siswa untuk bertanya dan berpendapat. Peneliti lain dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas metode pembelajaran tertentu, atau untuk mengembangkan strategi baru yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara holistik.

## Referensi

- Abdul Rachman Shaleh. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Firawati, S. (2007). *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVA SDN 012 Sipngguk Kecamatan Salo*. (Tesis tidak diterbitkan).
- Fatmawati. (2009). *Pengaruh Strategi Pencocokan Kartu Indeks Terhadap Hasil*





*Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII  
Di SMPN 23 Pekanbaru.* (Tesis tidak diterbitkan).

- Hartono, T. T. (n.d.). *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSFK2P.
- M. Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melvin L. Silberman. (2006). *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PTRajaGrafindo.
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PTRajaGrafindo.

